HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS VIII SMPN 3 NGADIROJO

SKRIPSI

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan BK FKIP UNP Kediri



OLEH:

DENI LESTARI

NPM: 11.1.01.01.0467

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

DENI LESTARI NPM: 11.1.01.01.0467

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS VIII SMPN 3 NGADIROJO

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan BK FKIP UNP Kediri

Tanggal: 03 Juni 2015

Pembimbing I

Drs. Wisnu Cahyono, M.M.

NIDN.

Pembimbing II

Dra. Hj. Endang Ragil W.P, M.Pd.

NIDN.0726125801

Skripsi oleh:

DENI LESTARI NPM: 11.1.01.01.0467

Judul:

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS VIII SMPN 3 NGADIROJO

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan BK FKIP UNP Kediri Pada tanggal: 15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua

: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

2. Penguji I

: Dra. Hj. Endang Ragil WP, M.Pd

3. Penguji II

: Drs. Wisnu Cahyono, M.M

Mengetahui, Dekan FKIP

r. Hi Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIY 18 70 30 10

HUBUNGAN ANTARA KEMATANGAN EMOSI DENGAN

PERILAKU AGRESIF SISWA KELAS VIII SMPN 3 NGADIROJO

TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Deni Lestari

11.1.01.01.0467

Program Studi Bimbingan Konseling FKIP UNP Kediri

Email: denilestari93@gmail.com

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Drs. Wisnu Cahyono, M.M

Dra. Hj. Endang Ragil W.P, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

Abstrak: Emosi mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena emosi merupakan motivator perilaku dalam arti meningkatkan, tetapi juga dapat menggangu perilaku manusia, salah satunya adalah dapat melumpuhkan proses berfikir rasional. Kematangan emosi memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan perilaku seseorang.

Individu yang telah mencapai kematangan emosi ditandai oleh adanya kemampuan dalam mengontrol emosi, berfikir realistik, dan mampu menampakkan emosi disaat dan tempat yang tepat. Jadi kematangan emosi merupakan salah satu faktor penting yang seharusnya dimiliki seseorang yang memiliki kebutuhan untuk meraih perilaku yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kematangan emosi dengan perilaku agresif siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ngadirojo tahun pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik korelasional, yang mana peneliti ingin mengetahui kebenaran tentang ada tidaknya hubungan dari kedua variabel. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ngadirojo dengan teknik pengambilan sampel random sampling. Jenis analisa data yang dipergunakan adalah analisis

korelasi product moment. Untuk mencapai tujuan penelitian yaitu menguji hipotesis adanya korelasi antara kematangan emosi dengan perilaku agresif siswa.

Hasil analisis data menyimpulkan bahwa: (1) Analisis data menunjukkan nilai r adalah 0,950 sehingga interpretasi nilai r adalah sangat kuat yang artinya tingkat hubungan dari dua variabel adalah sangat kuat. Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa ada hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku agresif siswa diterima. (2) "Ada hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku agresif siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ngadirojo tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci: Kematangan Emosi, Perilaku Agresif

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi semua orang yang pada era ini, pendidikan di Indonesia diatur melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Saat ini pendidikan sekolah wajib diterima oleh seluruh masyarakat Indonesia, karena dengan mengenyam pendidikan kita dapat mengikuti arus global dan dapat mengejar ketertinggalan kita dari bangsa lain. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sekolah bukan hanya lapangan tempat orang mempertajam intelektualnya saja, melainkan peranan sekolah itu jauh lebih luas karena di dalamnya berlangsung beberapa bentukbentuk dasar dari kelangsungan pendidikan. Sekolah bagi siswa merupakan lembaga sosial, dimana mereka hidup, berkembang dan menjadi matang. Sekolah merupakan lembaga peralihan yang mempersiapkan siswa dengan berbagai sosial dan nilai moral. Sekolah juga merupakan wahana pendidikan bagi siswa untuk menuntut ilmu. Di samping itu, sekolah dapat memberikan bimbingan yang baik dalam bidang pendidikan dan

bidang pekerjaan bagi siswa. Sehingga mereka dapat menerima diri mereka dan sanggup menyelesaikan diri di masa sekarang dan di masa datang.

Diterjemahkan oleh Chaplin dalam kamus Psikologi bahwa kematangan emosi merupakan suatu keadaan tercapainya tingkat kedewasaan dalam perkembangan emosi. Adapun dalam penelitian ini kematangan emosi dapat dilihat dari aspek stabilitas emosi, identifikasi, pengendalian, intimasi, minat dan cinta.

Kita menyebut berbagai emosi yang muncul dalam diri kita dengan berbagai nama seperti sedih, gembira, kecewa, semangat, marah, benci, cinta. Sebutan yang kita berikan kepada perasaan tertentu, mempengaruhi bagaimana kita berpikir mengenai perasaan itu, dan bagaimana kita bertindak.

Perilaku agresif adalah salah satu bentuk tindakan-tindakan diskriminatif, yang bertentangan dengan norma-norma yang berlaku pada masyarakat bisa disebut sebagai perilaku agresif atau anti sosial. Perilaku agresif siswa misalnya marahmarah, menghina, mengkutuk, bertengkar, menyindir, menyalahkan dan menertawakan.

Pada suatu masyarakat, perilaku agresif adalah perilaku yang tidak disukai dan cenderung untuk dihindari. Emosi berperan kuat terhadap perilaku agresif remaja, sehingga diharapkan remaja memiliki emosi yang matang, stabil dan terkendali sehingga sikap dan perilaku lebih kearah positif dan terkontrol dengan baik serta tidak melakukan tindakan agresif yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

METODE PENELITIAN

Penelitian korelasional melibatkan pengumpulan data untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara dua atau lebih variabel serta seberapa besar tingkatan hubungan tersebut. Tingkat hubungan diungkapkan sebagai suatu koefisien korelasi. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi product moment, yaitu teknik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang keduanya merupakan data interval.

Jenis penelitian ini adalah
penelitian kuantitatif. Penelitian
pendekatan kuantitatif menekankan
analisisnya pada data-data numerical
(angka) yang diolah dengan metode
statistika. Pendekatan yang
mememungkinkan dilakukan pencatatan
dan penganalisisan data hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siswa kelas VIII SMP Negeri 3
Ngadirojo tahun pelajaran 2014/2015
umumnya memiliki kematangan emosi
yang berbeda, karena dipengaruhi oleh
kondisi lingkungan dan hubungan yang
berbeda pada masing-masing keluarga.
Keluarga yang dipandang sebagai peletak
dasar bagi pembentukan perilaku anak,
dimana anak belajar sebagai makhluk
pribadi, makhluk sosial dan makhluk
Tuhan sehingga anak tumbuh dan
berkembang mencapai kedewasaan serta
memiliki kematangan emosi yang baik.

Kematangan emosi merupakan aspek yang sangat dekat dengan perilaku. Bentuk perilaku inilah yang akan dibawa individu dalam kehidupan sehari-hari bagi diri dan lingkungan mereka. Seseorang dapat dikatakan telah matang emosinya apabila telah dapat berpikir secara objektif. Individu yang telah mencapai kematangan emosi, mampu menerima dirinya sendiri, menghargai orang lain, menerima tanggung jawab, sabar.

Perilaku agresif tidak hanya dipengaruhi oleh kondisi lingkungan, pengaruh kelompok, pengaruh kepribadian dan kondisi fisik. Akan tetapi perilaku siswa yang juga dapat dipengaruhi oleh faktor emosi.

Untuk membuktikan teori di atas dan membuktikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini benar, maka peneliti mengadakan penelitian di SMP Negeri 3 Ngadirojo tahun pelajaran 2014/2015 dengan objek siswa kelas VIII, dengan terlebih dahulu melakukan observasi dan pengumpulan data-data lain baik melalui wawancara maupun angket. Angket uji korelasi antara kematangan emosi dengan perilaku agresif siswa peneliti sebarkan kepada 30 responden yang dipilih secara acak yang sebelumnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil data angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus *product moment* taraf signifikan 5% yang kemudian dikonsultasikan dengan tabel r_{tabel} , ternyata hasilnya adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.950 > 0.361). Itu artinya, ada hubungan antara kedua variabel di atas. Untuk mengetahui tingkat hubungannya, peneliti mengkonsultasikan ke tabel interpretasi r menyatakan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel adalah sangat kuat. Jadi, hipotesis yang menyatakan ada hubungan antara kematangan emosi dengan perilaku agresif siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ngadirojo tahun pelajaran 2014/2015 diterima.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi penelitian mengenai hubungan kematangan emosi dengan perilaku agresif siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ngadirojo tahun pelajaran 2014/2015, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Hasil analisis data menunjukkan nilai r adalah 0,950, sehingga interpretasi nilai r sangat kuat. Jadi hipotesis yang dinyatakan bahwa ada hubungan kematangan emosi dengan perilaku agresif siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ngadirojo tahun pelajaran 2014/2015 diterima.
- 2. Berdasarkan pada hasil penelitian yang mengarah pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat ditarik simpulan bahwa" Ada Hubungan Kematangan Emosi dengan Perilaku Agresif siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ngadirojo tahun pelajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

Albin, Rochelle.1986. Emosi. Yogyakarta: Kanisius.

Anonim, 2014. Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas PGRI Kediri. Kediri : IKIP PGRI Kediri.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta.

Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono, 2009. Metode *Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2011. Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.

https://teorionline.wordpress.com/category
/tutorial-statistik/reliabilitas-danvaliditas/